

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekosistem pesisir pantai dan laut merupakan ekosistem alamiah yang produktif, mempunyai nilai ekologis dan nilai ekonomis yang tinggi. Selain menghasilkan bahan dasar untuk pemenuhan kebutuhan pangan, keperluan rumah tangga dan industri. Ekosistem pesisir pantai dan laut juga memiliki fungsi-fungsi ekologis penting antara lain sebagai penyedia nutrisi, sebagai tempat pemijahan, tempat pengasuhan dan tumbuh besar serta tempat mencari makanan bagi beragam biota laut. Di samping itu ekosistem pesisir pantai dan laut berperan pula sebagai pelindung pantai atau penahan abrasi bagi wilayah daratan yang berada di belakang ekosistem (Bengen, 2002).

Ekosistem pesisir pantai memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Kekayaan sumber daya alam ini tersebar di sepanjang pantai atau wilayah pesisir. Di sepanjang pantai tersebut memiliki keanekaragaman yang sangat tinggi dengan berbagai tipe ekosistem yang mempunyai ciri dan sifat yang khas Anonymous, (1998) dalam Cristin (2011).

Pantai merupakan salah satu bagian dari lingkungan hidup yang membutuhkan pengelolaan serta penanganan secara serius, hal ini dilakukan untuk menjaga agar lingkungan beserta fungsinya dapat dipertahankan dalam kaitannya dengan menjaga dan melestarikan lingkungan salah satunya Gastropoda.

Gastropoda mempunyai peranan yang penting baik dari segi pendidikan, ekonomi maupun ekologi. Dari segi ilmu pengetahuan keanekaragaman biota laut merupakan laboratorium alami yang menarik untuk dipelajari dan dikaji secara mendalam. Sedangkan bila dipandang dari segi ekonomi gastropoda mempunyai nilai jual, seperti *Cypraea*, *Murex* dan *Trochus* dimana cangkangnya digunakan untuk hiasan yang harganya mahal. Selain itu beberapa gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan karena mengandung nutrisi, seperti *Cymbiola* yang dagingnya diambil untuk dikonsumsi, *Haliotis* (Abalone) dan *Trombus* (Keong gonggong), selain sebagai lauk *abalone* telah diekstrak dan dibuat sebagai makanan tambahan (*food supplement*). Oleh karena itu keberadaan gastropoda perlu kita jaga dan lestariakan sehingga keanekaragaman jenis gastropoda tersebut dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Sedangkan dari segi ekologi gastropoda berperan sebagai konsumen seperti: *Cellana radiata*.

Pantai Nanga Lirang merupakan pantai pasang-surut yang masih alami dan kaya akan flora dan fauna, di mana pantai ini memerlukan perhatian khusus supaya lebih bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perikanan. Bagi dunia pendidikan, pantai Nanga Lirang merupakan sumber belajar yang belum terorganisasi dan menyimpan berbagai persoalan yang dapat digunakan dalam memahami konsep-konsep biologi, seperti struktur ataupun morfologinya. Bagi dunia perikanan, pantai Nanga Lirang merupakan sumber penghidupan bagi penduduk setempat. Salah satu fauna yang dapat ditemukan di Pantai Nanga Lirang adalah Gastropoda.

Terbatasnya informasi mengenai Gastropoda di pantai Nanga Lirang, mendorong peneliti untuk mengumpulkan data secara lengkap terutama mengenai tingkat keanekaragaman jenis gastropoda. Bertolak dari pemikiran di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Nanga Lirang Desa Satar Padut Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Tingkat Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Nanga Lirang Desa Satar Padut Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Tingkat Keanekaragaman Jenis Gastropoda di pantai Nanga Lirang Desa Satar Padut Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan tentang Gastropoda.

2. Memberikan informasi kepada pemerintah setempat tentang keanekaragaman jenis gastropoda agar dapat dilakukan pengelolaan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam khususnya di pantai Nanga Lirang Desa Satar Padut Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan pengertian dalam penelitian ini maka perlu diberikan penjelasan tentang beberapa istilah. Istilah yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut.

1. Keanekaragaman jenis.

Keanekaragaman jenis adalah gabungan antara jumlah jenis dan jumlah individu masing-masing jenis dalam komunitas (Desmukh, 1992). Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah keanekaragaman jenis Gastropoda yang terdapat di Pantai nanga lirang

2. Gastropoda

Merupakan hewan Mollusca yang berjalan dengan bagian kaki perut, berasal dari bahasa Yunani (gaster = perut; podas = kaki) artinya hewan yang memiliki kaki perut. Pada penelitian ini yang dimaksud adalah Gastropoda yang hidup di Pantai Nanga Lirang

3. Pantai nanga lirang

Pantai merupakan daerah peralihan antara daratan dan lautan yang sering ditandai dengan adanya suatu perubahan yang berangsur-angsur (daerah pasangsurut). Pantai nanga lirang merupakan pantai yang terletak di kabupaten manggarai timur desa satar padut kecamatan lamba leda.